

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan sebuah proses mendapatkan wawasan tentang pengetahuan, tingkah laku, dan kemampuan baru guna meningkatkan pola hidup dan berpikir manusia agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial dalam hidup bermasyarakat. Setiap manusia memiliki cara belajar yang sesuai dengan karakternya masing-masing. Sehingga, kemampuan dan wawasan setiap individu berbeda. Kokom (2013, hlm. 1) menyatakan, “Hasil belajar ialah perubahan seseorang yang asalnya tidak tahu menjadi tahu”. Ketidaktahuan akan suatu hal dapat didapat melalui proses belajar. Seseorang yang memiliki ilmu tak lepas dari proses belajar jangka panjang dan kompleks. Tidak semua orang mampu menjalani proses belajar secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pemerintah, dalam meningkatkan pendidikan yang baik bagi para peserta didik merumuskan landasan-landasan yang dijadikan pedoman bagi para pendidik untuk mencapai tujuan belajar yaitu kurikulum. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini ialah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam kurikulum 2013 sangat diperhatikan dan dioptimalkan, terbukti dengan porsi jam pelajaran yang lebih banyak dari pelajaran lain. Bahasa Indonesia merupakan pengajaran yang sangat penting di Indonesia. Tarigan (2008, hlm. 1) mengatakan “Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya”, sehingga seseorang diwajibkan untuk terampil dalam berbahasa agar tahu cara mengarahkan pemikiran dan tindak tutur dalam kehidupannya. Pengajaran yang dilakukan tak lepas dari keterampilan berbahasa antara pendidik dan peserta didik. Tentunya, keterampilan berbahasa harus mendapatkan perhatian yang lebih spesifik terhadap keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan oleh pengguna bahasa untuk mendapatkan informasi yang ingin didapatkan. Sehingga, kegiatan membaca merupakan

keharusan bagi setiap pengguna bahasa untuk memperluas pengetahuan agar bisa menyesuaikan diri dengan kehidupan bermasyarakat. Kenyataan saat ini, masyarakat khususnya peserta didik cenderung mengabaikan kegiatan membaca karena kurangnya stimulus/minat yang diberikan dari segi model pembelajaran maupun dari segi minat peserta didik itu sendiri yang secara tidak langsung kegiatan membaca mampu meningkatkan daya nalar/berpikir pembaca dan menambah informasi dari setiap buku yang dibacanya. Tampubolon (1990, hlm. 7) mengatakan “Selain memperkaya pengetahuan, membaca lanjut juga meningkatkan daya nalar atau proses kognitif”, dengan kegiatan membaca lanjut, pembaca mampu meningkatkan daya berpikir/nalar yang lebih baik dibandingkan dengan pembaca singkat guna mendapatkan informasi yang lebih menyeluruh.

Hasil pengamatan penulis dari proses praktik pengenalan lapangan dengan melakukan kegiatan mengajar di SMAN 6 Bandung pendidik menemukan masalah minat baca peserta didik yang mempengaruhi semangat berpikir sehingga siswa kesulitan dalam mengambil informasi penting dari setiap pelajaran yang diterima. Sehingga, dari permasalahan inilah para pendidik harus kreatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar membangkitkan motivasi dan daya nalar peserta didik dalam belajar dan membaca agar memperoleh informasi secara cepat dan matang.

Motivasi berpikir peserta didik pada saat ini sangatlah kurang. Terbukti dengan hasil pengamatan pribadi penulis saat melakukan kegiatan mengajar. Peserta didik cenderung menghindari kegiatan berpikir secara mendalam karena pemikiran mereka yang ingin mendapatkan sesuatu hal dengan instan. Hal tersebut berdampak pada pengetahuan dan hasil belajar peserta didik yang tidak menyeluruh dan optimal. Pada dasarnya, sebagai peserta didik mereka harus melatih daya nalar atau berpikir secara kritis agar mereka terbiasa dengan permasalahan-permasalahan yang akan timbul di kehidupan bermasyarakat.

Pada kesempatan ini, penulis akan berusaha melakukan penelitian berupa kegiatan menganalisis sebuah teks dengan tahap membaca kritis untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan tepat, pembaca tidak hanya melakukan kegiatan membaca yang biasa saja, karena membaca biasa hanya akan memberikan pemahaman yang tidak lengkap dan tepat. Albert (Tarigan, thn.

2008, hlm. 92) mengatakan “membaca kritis merupakan sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, serta analitis, dan bukan hanya mencari kesa-lahan”. Sehingga membaca kritis meruakan sebuah keterampilan untuk mendapatkan informasi yang tepat, akurat dan efektif untuk kegiatan menganalisis.

Teks eksposisi merupakan teks yang berisi pendapat yang berifat argumentatif. Akan tetapi, peserta didik masih saja kurang memhami cara menilai dan menanggapi sebuah argumen yang mereka temukan. Sehingga, untuk mendapatkan informasi yang matang dari teks argumentasi diperlukan pembacaan yang seksama karena harus menelaah secara kritis mengenai pendapat-pendapat yang terkandung dalam teks eksposisi tersebut. Peserta didik juga belum bisa memahami cara menganalisis sebuah teks karena kurangnya pemahaman mengenai struktur yang digunakan dalam sebuah teks dikarenakan kurangnya kegiatan membaca. Penulis berencana untuk menjadikan peserta didik yang kreatif dalam memahami karya tulis dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif agar meningkatkan daya nalar dan berpikir peserta didik. Mereka dituntut untuk mencari dan menyelididki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga peserta didik dapat merumuskan penemuannya dengan terlibat langsung dalam proses dan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pembelajaran Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi dengan Metode Think Pair And Share untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Peserta Didik Kelas X SMAN 6 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penulis merencanakan sebuah penelitian tidak terlepas dari adanya permasalahan yang terjadi saat ini. Masalah-masalah yang muncul saat ini penulis klasifikasikan menjadi beberapa poin penting. Secara tersirat, identifikasi malah ini berfungsi untuk membatasi permasalahan penelitian agar lebih terarah. Sehingga, penulis mampu mengidentifikasi permasalahan dengan tepat. Dari uraian di atas,

penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan minat membaca peserta didik;
2. Pemahaman Peserta didik mengenai pentingnya membaca secara kritis untuk meningkatkan daya berpikir kritis;
3. Pemahaman Peserta didik mengenai pengertian, struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

Dari permasalahan yang penulis identifikasikan, penulis memfokuskan penelitian ini pada permasalahan yang telah dibahas dalam latar belakang masalah dan diidentifikasi dalam subbab ini.. Penelitian ini akan berusaha meningkatkan motivasi belajar, minat membaca, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sehingga, peserta didik akan mendapatkan peningkatan hasil belajar.

### **C. Rumusan Masalah**

Terarahnya suatu penelitian tak terlepas dari cara penulis merumuskan masalah-masalah yang muncul. penulis berharap, tepatnya perumusan suatu masalah mampu mendukung terciptanya penelitian yang baik dan valid. Dari uraian latar belakang sebelumnya, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti menjadi beberapa poin, yaitu:

1. Mampukah peneliti merencanakan, melaksanakan, dan menilai peserta didik dalam kegiatan menganalisis struktur teks eksposisi dengan menggunakan metode *think pair and share* pada peserta didik kelas X tahun pelajaran 2018/2019?
2. Mampukah peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dengan menggunakan metode *think pair and share* dalam proses pembelajaran di tahun pelajaran 2018/2019?
3. Apakah metode *think pair and share* efektif digunakan sebagai penunjang peserta didik dalam memahami struktur dan kebahasaan teks eksposisi?
4. Apakah hasil pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dengan metode *think pair and share* untuk meningkatkan

kemampuan berpikir kritis peserta didik lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah-diskusi?

5. Apakah metode *think pair and share* pada kelas eksperimen lebih efektif digunakan untuk pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dibandingkan dengan metode ceramah-diskusi pada kelas kontrol?
6. Apakah pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dengan metode *think pair and share* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol?

Merujuk dari uraian di atas penulis menemukan beberapa konsep yang harus penulis jadikan acuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dituliskan. Rumusan diatas adalah acuan penulis untuk mendapatkan jawaban dari hasil penelitian yang akan penulis laksanakan. Penulis meyakini dengan melaksanakan penelitian ini penulis mendapatkan jawaban yang pasti dan valid dari rumusan malash diatas.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Kegiatan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, tanpa adanya sebuah tujuan suatu kegiatan yang dilakukan hanya akan membuang waktu orang yang melakukan kegiatan tersebut dan tidak akan memberikan manfaat bagi pelaku kegiatan. Penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian ini, antara lain:

1. untuk mengetahui keberhasilan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi sebagai pada siswa kelas x semester ganjil SMAN 6 Bandung untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan metode *think pair and share*.
2. untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas X SMAN 6 Bandung melakukan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan metode *think pair and share*.

3. untuk mengetahui keefektifan metode *think pair and share* dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas X.
4. untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menganalisis struktur dan teks eksposisi dengan metode *think pair and share* dan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah-diskusi?
5. untuk mengetahui keefektifan metode *think pair and share* dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah-diskusi.
6. untuk mengetahui ketepatan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dengan metode *think pair and share* sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen jika dibandingkan dengan peserta didik pada kelas kontrol.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengupayakan tujuan yang tertulis dapat diraih dengan penelitian yang penulis lakukan. Tujuan diatas merupakan titik fokus penulis dalam melakukan penelitian ini. Sehingga, keefektifan pembelajaran dan metode yang digunakan dapat terbukti secara tepat dan akurat.

## **E. Manfaat Penelitian**

Suatu kegiatan penelitian tentunya harus memberikan manfaat bagi peneliti maupun objek yang diteliti. Penulis memiliki harapan agar penelitian yang dilakukan bermanfaat bagi pembaca khususnya pendidik dan peserta didik.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami teks eksposisi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Selain itu, penelitian ini mampu mengetahui tingkatan daya berpikir kritis peserta didik. Sehingga, bukan hanya pengetahuan mengenai teks, tapi mampu meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis merupakan manfaat yang diterima secara langsung dari hasil penelitian oleh semua pelaku yang terlibat dalam kegiatan penelitian maupun bagi

yang membaca tulisan ini. Penerima manfaat khususnya meliputi pendidik, peserta didik, guru bahasa Indonesia. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk masyarakat yang memiliki kepentingan pendidikan.

a. Bagi Peneliti

Bagi penelitian ini dapat dijadikan pelajaran, pengalaman dan saran berharga dalam usaha meningkatkan kinerja/kemampuan dalam melakukan praktik penelitian mengenai laporan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan metode *think pair and share*.

b. Bagi Peserta Didik

Ketika telah melaksanakan penelitian ini, dan siswa khususnya mampu mengaplikasikannya pada mata pelajaran lain untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang lebih efektif, aktif, dan bervariasi sehingga mampu menciptakan proses belajar yang efektif dan inovatif serta menyenangkan.

c. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Setelah melaksanakan penelitian ini, apabila menemukan titik temu tentang keefektifan metode *think pair and share*. Berharapa para pendidik mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas, karena tujuan dari metode ini ialah meningkatkan daya tangkap dan pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan pendidik sehingga peserta didik mampu menyerap materi yang disampaikan secara menyeluruh.

Meskipun manfaat diatas dikhususkan untuk beberapa elemen. Namun tidak menutup kemungkinan bermanfaat juga untuk berbagai kalangan di luar proses belajar dalam kelas. Sehingga, penulis tidak membatasi pembaca harus dari kalangan pendidikan.

## **F. Definisi Operasional**

Judul penelitian memiliki beberapa istilah yang bersifat definisi. Dari istilah-istilah itulah peneliti mampu menentukan arah penelitian yang akan dilaksanakan.

Adapun definisi operasional yang meliputi penjelasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
2. Menganalisis adalah suatu keterampilan membaca yang digunakan untuk mengetahui kesalahan dan kebenaran yang terdapat dalam sebuah teks.
3. Struktur adalah unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah teks.
4. Kebahasaan adalah perihal kebahasaan yang terdapat pada teks.
5. Teks eksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandangnya dan berfungsi meyakinkan pihak lain bahwa argumen-argumen yang disampaikannya itu dapat dipertanggungjawabkan.
6. Berpikir kritis merupakan kegiatan kognitif yang bertujuan untuk menggali informasi dengan lengkap.
7. Model *Think Pair and Share* adalah metode pembelajaran yang mampu mengoptimalkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan memecahkan suatu masalah secara individu, berpasangan, dan kelompok.

Berdasarkan definisi operasional di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis dengan metode *think pair and share* merupakan kegiatan pembelajaran yang mampu mengoptimalkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan memecahkan suatu masalah secara individu, berpasangan, ataupun kelompok sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi mencakup garis besar yang terkandung dalam setiap bab dalam skripsi. Setiap bab dalam sebuah skripsi harus saling berkaitan dan berurutan sesuai kaidah penulisan. Sehingga, akan membuat suatu karya ilmiah yang baik dan benar.

Bab 1 berisi tentang landasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya sebuah penelitian. Penulis dalam skripsi ini mengumpulkan beberapa masalah pembelajaran yang perlu diteliti lebih lanjut yaitu dari segi minat membaca, kemampuan

berpikir kritis, dan penggunaan metode yang tepat dalam melakukan pembelajaran.

Bab 2 berisi tentang landasan teoritis yang penulis rujuk dan kerangka pemikiran yang mendasari arah suatu penelitian. Isi dari kajian teori yang disusun oleh penulis merujuk dari para ahli yang telah diakui secara konvensional dengan sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Bab 3 mencakup metode penelitian, desain penelitian, subjek/objek penelitian, dan teknik analisis data serta prosedur penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian campuran (*mix method*) dengan jenis paralel konvergen yang mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif.

Bab 4 mencakup hasil dan pembahasan sebuah penelitian yang didapatkan dari hasil pengolahan dan analisis data. Penulis mendapatkan data dari objek penelitian dengan menggunakan instrumen yang mencakup pretes dan postes pada peserta didik kelas X di SMAN 6 Bandung. Kemudian bab ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan oleh penulis.

Bab 5 berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan prosedur yang sesuai dengan sistematika penelitian sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya.